

Pengaruh Kredit Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan Tahun 2012

(*The Effect of Micro Credit to The Increasing of Member's Income Koperasi Wanita Kartika Candra in Pandaan, Pasuruan Year 2012*)

Tanti Ayuk Zunita, Dra. Sri Wahyuni, M.Si, Dra. Retna Ngesti S, M.P
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: sriwahyuni.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan tahun 2012. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu sebanyak 31 orang. Metode pengumpulan data meliputi metode angket, observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan persamaan garis regresi sederhana, analisis varian garis regresi, uji F dan efektivitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra, yaitu sebesar 81,2%.

Kata Kunci: Kredit Mikro dan Pendapatan

Abstract

This research is intended to prove the significant effect existence of micro credit to the increasing of member's income Koperasi Wanita Kartika Candra in Pandaan, Pasuruan year 2012. The determination method of research location use purposive area method. The respondent determination in the research use purposive method that is 31 person. The data accumulation method include questionnaire, observation, interview, and document. Data analysis use descriptive analysis and inferential/statistic that is by using simple regression line equation, regression line variant analysis, F test, and regression line effectiveness. Research result show that micro credit has significant effect to the increashing of member's income Koperasi Wanita Kartika Candra, that is 81,2%.

Keywords: *Micro Credit and Income*

Pendahuluan

Pandangan masyarakat terhadap wanita mulai berubah seiring dengan perkembangan jaman. Bangsa Indonesia memberikan hak, kewajiban dan kesempatan yang sama bagi wanita dan pria dalam segala bidang. Demikian pula keterlibatan dan tanggung jawab terhadap pembangunan. Keikutsertaan wanita dalam kegiatan pembangunan semakin meningkat, terbukti dari semakin banyaknya wanita yang terlibat dalam pencarian nafkah, padahal kesempatan kerja sangat terbatas. Salah satu sebab semakin tingginya tingkat partisipasi kerja bagi wanita adalah kondisi sosial ekonomi keluarga yang kurang baik.

Kondisi sosial ekonomi keluarga yang kurang baik dikarenakan suami berpenghasilan rendah dan suami bekerja secara serabutan, menuntut wanita turut bekerja dalam

rangka membantu mempertahankan hidup seluruh anggota keluarga. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Munandar (1995:203) bahwa faktor yang mempengaruhi mengapa wanita memutuskan untuk bekerja produktif salah satunya adalah karena kondisi sosial ekonomi keluarga. Adanya keadaan di atas, maka responden dalam penelitian ini merupakan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra, yang seluruhnya merupakan ibu rumah tangga yang memiliki usaha mikro guna membantu suami dalam mencari nafkah keluarga.

Peningkatan usaha wanita sering kali mengalami kendala, salah satu kendalanya adalah masalah permodalan. Hal ini disebabkan kepemilikan modal yang sangat terbatas dapat membatasi ruang gerak aktivitas untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal guna menjaga kelangsungan usahanya. Sementara, sumber dana dari luar yang dapat membantu mengatasi kekurangan modal ini tidak

mudah diperoleh dan modal sendiri yang juga terbatas, telah membuat mereka semakin sulit untuk mengembangkan usahanya. Adanya kondisi inilah yang menyebabkan Koperasi Wanita Kartika Candra berinisiatif memberikan kredit mikro kepada anggotanya, yang seluruh anggotanya merupakan wanita yang sudah berumah tangga dan memiliki usaha mikro.

Kredit mikro adalah program pemberian kredit berjumlah kecil kepada warga miskin untuk membiayai kegiatan produktif dan dikerjakan sendiri, sehingga menghasilkan pendapatan yang memungkinkan mereka peduli terhadap diri sendiri dan keluarganya. Jadi, Kredit mikro merupakan kredit yang diberikan oleh suatu Lembaga yaitu Koperasi Wanita Kartika Candra yang digunakan untuk modal usaha dari usaha mikro yang dimiliki anggota koperasi tersebut. Menurut Abdullah (1998:97), usaha mikro merupakan suatu usaha yang didirikan oleh perorangan maupun kelompok dalam skala kecil dan tidak membutuhkan modal yang besar dalam mendirikan usaha tersebut.

Walaupun untuk mendirikan usaha mikro tersebut tidak memerlukan modal yang besar, tetapi banyak dari masyarakat yang memiliki usaha mikro, khususnya anggota Koperasi Wanita Kartika Candra berupaya untuk meningkatkan usaha mikro yang dimiliki dengan jalan melakukan kredit mikro dengan harapan dapat meningkatkan modal usaha mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat Nowak (2008:96) yang menjelaskan, kredit mikro merupakan kredit modal kerja yang diberikan oleh lembaga keuangan pelaksana kepada usaha mikro guna pembiayaan usaha produktif.

Adanya peningkatan modal usaha yang dimiliki oleh anggota Koperasi Wanita Kartika Candra yang berasal dari kredit mikro yang diberikan koperasi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra. Menurut Winardi (1990:245), pendapatan merupakan penerimaan yang diterima baik berupa uang maupun barang sebagai balas jasa atas pekerjaan yang sudah dilakukan. Jadi, dengan semakin tingginya modal usaha yang dimiliki maka pendapatan yang diperoleh juga akan semakin meningkat.

Peningkatan pendapatan merupakan selisih dari pendapatan bersih setelah menerima kredit dengan pendapatan bersih sebelum menerima kredit dari Koperasi Wanita Kartika Candra pada tahun 2012. Pendapatan itu adalah segala penerimaan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi dari usaha yang telah dilakukan oleh pengusaha mikro, yaitu anggota Koperasi Wanita Kartika Candra yang telah bergelut dalam bidang industri makanan ringan. Hal ini sesuai dengan pendapat Indra (2012) yang menyatakan bahwa dengan pemberian kredit mikro pada suatu anggota instansi yang digunakan untuk modal usaha, maka dapat meningkatkan pendapatan (<http://www.kur.com/index.php?mod=pelaksanaankredit=opini&artikel=1584>, diakses tanggal 15 april 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah Apakah dengan kredit mikro dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan tahun 2012.

Metode Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada Koperasi Wanita Kartika Candra, dengan alasan koperasi tersebut beranggotakan wanita dan melaksanakan program pemberdayaan wanita melalui pemberian kredit mikro, untuk digunakan sebagai modal usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan anggota. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive* yaitu sebanyak 31 orang, yang merupakan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra yang memiliki usaha dalam bidang produksi makanan ringan dan menerima kredit mikro dari koperasi tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara, dan dokumen. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing dan tabulasi.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial/statistik yang menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel kredit mikro (X) terhadap variabel peningkatan pendapatan (Y) secara simultan. Selanjutnya, efektivitas garis regresi yaitu untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan dengan rumus sebagai berikut:

$$Ry^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18.0 for windows untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Berikut ini adalah rekapitulasi perhitungan analisis data yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Analisis Data

Variabel Penelitian	Label	Koefisien Regresi
a	Konstanta	2,210
X	Kredit Mikro	0,986
Rsquare = 0,812		
Multiple R = 0,901 ^a		
F rasio = 125.287		
Sig. F = 0,000		

Sumber: Data Primer (2013), diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2.210 + 0,986X + ei$$

Hasil persamaan garis regresi sederhana tersebut menjelaskan bahwa nilai 2,210 merupakan hasil dari konstanta, yaitu apabila kredit mikro dan *ei* tidak dilaksanakan atau bernilai konstan (nol), maka peningkatan pendapatan anggota (Y) sebesar 2,210. Sedangkan nilai 0,986 merupakan nilai koefisien regresi yaitu apabila variabel kredit mikro (X) mengalami kenaikan satu poin, maka peningkatan pendapatan anggota (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,986.

Dari hasil analisis persamaan garis regresi sederhana tersebut, diperoleh R_{square} sebesar 0,812. Koefisien determinasi R_{square} dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu **kredit mikro** (X) terhadap peningkatan pendapatan anggota (Y).

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $F_{Hitung} = 125,287 > F_{Tabel} = 4,18$ dengan tingkat signifikansi $F=0,000 < \alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan kredit mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota. Untuk koefisien determinasi R_{Square} sebesar 0,812, besarnya R_{square} tersebut sama dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 81,2%. Tingkat hubungan kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,901 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan tahun 2012 diterima dan tujuan penelitian yang berbunyi untuk mengetahui pengaruh kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan tahun 2012 dapat terpenuhi. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti (*ei*) sebesar 18,8% yang juga mempengaruhi peningkatan pendapatan, yaitu prestasi atau usaha kerja pengusaha mikro.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa pemberian kredit mikro yang terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan pendapatan anggota. Adanya pemberian kredit mikro kepada anggota Koperasi Wanita Kartika Candra dapat meningkatkan modal usaha anggota tersebut, sehingga dengan semakin tingginya modal usaha yang dimiliki anggota, maka usaha mikro yang dimiliki juga akan mengalami peningkatan. Adanya peningkatan usaha mikro yang dimiliki oleh anggota Koperasi Wanita Kartika Candra, maka pendapatan yang dapat dihasilkan oleh anggota tersebut juga akan mengalami peningkatan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden dapat diketahui bahwa :

“Saya menggunakan kredit yang saya peroleh sepenuhnya untuk meningkatkan usaha mikro saya, karena tujuan utama Koperasi Wanita Kartika Candra memberikan pinjaman kepada anggotanya adalah untuk meningkatkan pendapatan anggotanya dengan cara meningkatkan usaha mikro yang telah didirikan ” (NP, 42Th).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden tersebut dapat diketahui bahwa Koperasi Wanita Kartika Candra berusaha meningkatkan pendapatan anggotanya dengan cara memberikan pinjaman berupa kredit mikro yang harus digunakan oleh anggota untuk meningkatkan usaha yang telah didirikan. Besar kredit yang diberikan sesuai dengan keinginan responden karena jumlah yang mereka terima cukup besar meskipun adakalanya tidak memadai sesuai yang mereka butuhkan untuk mengembangkan usaha mereka. Selain itu peningkatan pendapatan mereka terjadi karena kegiatan usaha mereka meningkat yang menyebabkan penambahan pendapatan yang mereka terima. Seperti yang dikemukakan salah satu responden sebagai berikut:

“Pemberian kredit mikro dari Koperasi Wanita Kartika Candra sudah sesuai dengan keinginan, karena saya kira besarnya kredit ini cukup memadai. Sangat mendingan jika dibandingkan tidak mendapat kredit sama sekali. Setelah mendapat kredit itu, kegiatan usaha saya meningkat, jadinya pendapatan yang saya peroleh sekarang juga lebih besar.” (LT, 40Th).

Upaya responden dalam membayar cicilan kredit mikro yang mereka peroleh dari Koperasi Wanita Kartika Candra harus dapat diselesaikan maksimal 10 bulan. Jika seorang anggota dapat melunasi kredit yang telah mereka terima, maka anggota tersebut dapat melakukan pinjaman lagi, sehingga ada dari para anggota Koperasi Wanita Kartika Candra yang menjadi responden dalam penelitian ini yang dapat menerima kredit mikro dalam 1 tahun lebih dari 1 kali. Dari salah satu responden menjelaskan bahwa:

“Saya menerima kredit mikro dalam 1 tahun sebanyak 2 kali, karena saya ingin meningkatkan usaha saya dan kebetulan saya dapat membayar cicilan pembayaran dengan tepat waktu bahkan terkadang belum sampai jatuh tempo saya sudah dapat melunasinya, Sehingga saya dapat langsung meminjam lagi pada bulan berikutnya.” (EW, 41Th).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui secara jelas bahwa suatu usaha yang dimiliki tidak akan selalu mengalami suatu peningkatan. Adakalanya usaha tersebut mengalami suatu penurunan. Adanya keadaan ini seseorang yang memiliki suatu usaha mikro harus dapat memikirkan berbagai cara untuk dapat terus mempertahankan serta meningkatkan usaha yang telah dimilikinya tersebut. Berikut ini merupakan hasil wawancara

yang peneliti lakukan dengan salah satu responden yang dijelaskan sebagai berikut:

“Banyak cara mbak untuk meningkatkan usaha yang telah saya dirikan, seperti menganekaragamkan usaha makanan yang saya jual, meningkatkan cita rasanya, tapi yang paling utama yaitu dengan melakukan kredit mikro pada Koperasi Wanita Kartika Candra, karena dapat meningkatkan modal usaha saya. Karena dengan jumlah pinjaman yang saya terima tersebut modal usaha saya menjadi besar, sehingga untuk usaha meningkatkan usaha mikro yang telah saya dirikan menjadi lebih mudah” (WH, 42Th).

Dari beberapa usaha yang dilakukan oleh para anggota Koperasi Wanita Kartika Candra tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan usaha yang dimiliki oleh anggota koperasi tersebut. Hal ini tentu saja akan menyebabkan perubahan terhadap pendapatan anggota koperasi tersebut yang menjadi responden dalam penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan salah satu responden dapat diketahui sebagai berikut:

“Setelah saya menerima kredit mikro dari Koperasi Kartika Candra, modal usaha yang saya miliki menjadi lebih besar, sehingga jenis usaha makanan ringan saya menjadi lebih beranekaragam dan jumlah makanan ringan yang saya jualpun menjadi lebih banyak. Jadi dengan besarnya modal usaha yang saya miliki, maka akan dapat meningkatkan pendapatan saya” (SH, 43Th).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa dengan adanya kredit mikro yang diterima oleh responden dalam penelitian ini, maka kondisi usaha produksi makanan ringan dapat mengalami peningkatan sehingga terjadi peningkatan pendapatan yang mereka peroleh dari usaha tersebut yaitu rata-rata peningkatan pendapatan tahun 2012 sebesar \geq Rp 11.000.000. Hal ini disebabkan dengan adanya kredit mikro yang diterima oleh responden, maka responden akan dapat meningkatkan jenis usahanya, seperti menganekaragamkan dan meningkatkan cita rasa makanan yang dijualnya. Jadi dengan adanya kredit mikro yang diterima dari Koperasi Wanita Kartika Candra dapat meningkatkan pendapatan responden.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Basri (1995:195) yang menjelaskan bahwa, dengan adanya bantuan dana kredit mikro akan memberikan peluang bagi orang miskin untuk berusaha agar penghasilannya meningkat. Orang miskin yang dimaksud dalam pendapat ini adalah mereka yang memiliki suatu usaha mikro yang penghasilannya kecil, sehingga sangat membutuhkan bantuan berupa kredit mikro untuk meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan usaha mikro yang telah dimilikinya tersebut.

Pendapatan dalam hal ini adalah penghasilan yang diperoleh responden setelah mendapatkan kredit dari Koperasi Wanita Kartika Candra. Dari data di lapangan

menunjukkan sebagian besar responden cukup mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima kredit dari Koperasi Wanita Kartika Candra, hal ini ditunjukkan dengan persentase peningkatan pendapatan responden tahun 2012 sebesar 80,64%. Dengan ini kebutuhan responden juga cukup terpenuhi karena sebagian besar dari mereka sudah dapat memenuhi kebutuhan primer dengan baik dan bahkan sesekali dapat memenuhi kebutuhan sekunder mereka. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu responden sebagai berikut:

“Setelah usaha saya mengalami perkembangan, saya sudah tidak mengalami khawatir lagi dengan kebutuhan sehari-hari yang harus ditanggung. Bahkan sekarang saya dapat memenuhi kebutuhan yang lainnya juga, seperti membelikan mainan buat anak saya. Setelah punya pendapatan sendiri yang memadai, saya tidak perlu memakai uang dari suami untuk belikan anak mainan.” (LS, 39Th). Selanjutnya BK, 41th menyatakan *“Iya mbak, kredit dari koperasi ini dapat meningkatkan pendapatan dari usaha saya karena dengan jumlah pinjaman yang saya terima tersebut modal usaha saya menjadi besar, sehingga untuk usaha meningkatkan usaha mikro yang telah saya dirikan menjadi lebih mudah.”*

Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, maka beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh dalam penelitian ini dapat mendukung dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Disamping itu, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa kredit mikro dapat memberikan sumbangan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan tahun 2012.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa kredit mikro memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan anggota, dan dari analisis inferensial menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kredit mikro terhadap peningkatan pendapatan anggota Koperasi Wanita Kartika Candra di Pandaan, Pasuruan tahun 2012 sebesar 81,2 %.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu bagi Koperasi Wanita Kartika Candra, untuk selanjutnya diharapkan lebih meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dalam rangka meningkatkan pendapatan anggota dari usaha mikro yang dilakukan dengan syarat yang lebih ringan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Retna Ngesti S, M.P, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian. Penulis menyampaikan terima kasih juga kepada teman-teman yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka/Rujukan

Abdullah, E. 1998. *Pola Investasi Industri Kecil di Perkotaan*. Jakarta: LP3EF.

Basri, Faisal. 1995. *Perekonomian Indonesia Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Erlangga.

Indra. 2012. Pelaksanaan Kredit. <http://www.kur.com/index.php?mod=pelaksanaankredit=opini&artitel=1584>. (15 April 2012).

Munandar, SC Utami. 1995. *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia*. Jakarta: UI Press.

Nowak, Maria. 2008. *Revolusi Kredit Mikro*. Jakarta: Dian Rakyat.

Winardi. 1990. *Azas-Azas Menagemen*. Bandung: Mandar Maju.

